

## **KOLABORASI ILMU NAGHOM DAN PEMBELAJARAN TENSES DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK “TEPUK KELEDAI CERDIK” DI MTS ALMAHFUDZ**

**Arif Widyantoro<sup>1</sup>, Ali Mutafi<sup>2</sup>**

Universitas Sains Al Qur'an Jawa Tengah

<sup>1</sup>arifwidyantoro9@gmail.com, <sup>2</sup>alimutafi@unsiq.ac.id

### **Abstract**

*This collaboration between naghom science and teaching English will provide its own teaching art that is unique and different from teaching and learning at Madrasah Tsanawiyah. The objectives of the research at MTs Almahfudz Peniron are; provide naghom lessons that are easy to memorize and practice for students; provide logical, easy, simple and fun English learning to students; provide collaboration in naghom learning and tenses learning in a way that is full of innovation and creation so that students will find it easy and fun to learn it. This type of research is qualitative. In collecting data it used interview technique, observation, and documentation. Based on the data obtained in this study, there are several lessons about naghom science, learning English about tenses, and learning using “tepukeledai cerdik” technique which is comprehensive and collaborative.*

**Keywords:** *Naghom Science, Learning tenses, tepukeledai cerdik technique*

### **Abstrak**

Kolaborasi antara ilmu naghom dengan pengajaran bahasa Inggris ini akan memberikan seni pengajaran tersendiri yang unik dan berbeda dari pengajaran dan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah. Adapun tujuan dari penelitian di MTs Almahfudz Peniron adalah; memberikan pembelajaran naghom yang mudah untuk dihafalkan dan dipraktekkan para peserta didik; memberikan pembelajaran bahasa Inggris yang logis, mudah, sederhana dan menyenangkan kepada para peserta didik; memberikan kolaborasi pembelajaran naghom dan pembelajaran tenses dengan cara yang penuh inovasi dan kreasi sehingga para peserta didik akan merasa mudah dan senang dalam mempelajarinya. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan data-data yang di peroleh dalam penelitian ini ada beberapa pembelajaran tentang ilmu naghom, pembelajaran bahasa Inggris tentang tenses, dan pembelajaran menggunakan teknik tepukeledai cerdik yang komprehensif dan kolaboratif.

**Kata kunci:** Ilmu Naghom, Pembelajaran tenses, Teknik tepukeledai cerdik

## A. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, terutama di jenjang Madrasah Tsanawiyah dalam era milineal ini menuntut semua peserta didik untuk lebih menguasai ilmu yang telah berkembang dari dunia luar. Sebaliknya di era revolusi 4.0, peserta didik di harapkan untuk menguasai bahasa internasional dalam menghadapi kemajuan ilmu teknologi dan informasi yang berkembang sangat pesat di penjuru Negara.

MTs Almahfudz merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berada di Dusun Peniron, Desa Talunombo, Kecamatan Sapuran, Kabupaten Wonosobo. Madrasah Tsanawiyah Almahfudz berdiri pada tahun 2020. Madrasah ini mempunyai 52 peserta yang terdiri dari kelas VII 22 Peserta didik, Kelas VIII 19 peserta didik, dan Kelas IX 11 peserta didik. Dan tenaga pendidik di MTs Almahfudz sebanyak 14 orang yang sesuai dengan lulusan dan bidang mata pelajarannya. Selain mata pelajaran umum, MTs Almahfudz mempunyai mata pelajaran khusus sebagai ciri khas madrasah. Pengajaran di madrasah ini mayoritas adalah tentang pengajaran Qur'an yang berkaitan dengan hafalan, seni maupun tafsirnya dan sebaliknya. Peserta didik mempelajari berbagai macam kitab yang mereka pelajari

dengan menggunakan huruf Arab gundul dan terjemahan bahasa Jawa.

Pembelajaran Seni Baca Qur'an di madrasah masih menggunakan metode tilawah secara tradisional yang belum terinterferensi dengan ilmu naghom yang akan membuat bacaan Alqur'an menjadi semakin indah dan bermakna. Sehingga sangat dibutuhkan sekali penggabungan atau kolaborasi antara pembelajaran dan pengajaran antara ilmu naghom dengan pengajaran bahasa Inggris yang bisa bersinergi sehingga para peserta didik nanti memiliki bekal bahasa Inggris yang cukup memadai dan juga kemampuan dalam melantunkan ayat suci Alqur'an dengan menggunakan irama yang indah sesuai dengan kaidah lagu-lagu ilmu naghom.

Kolaborasi antara ilmu naghom dengan pengajaran bahasa Inggris ini akan memberikan seni pengajaran tersendiri yang unik dan berbeda dari pengajaran dan pembelajaran di madrasah pada umumnya, karena peserta didik akan diperkenalkan mempelajari bahasa Inggris secara sederhana dengan menggunakan sebuah teknik yang dinamakan "tepuk keledai cerdas". Teknik ini ditemukan oleh Niken Kencono Ungu (2014) yang dituliskan dalam artikelnya yang berjudul

“Pembelajaran Bahasa Inggris yang Logis, Kreatif, Inovatif, Mudah dan Menyenangkan dengan menggunakan Tepuk Keledai Cerdik”, dimana Teknik tersebut telah mendapatkan penghargaan sebagai peringkat 1 pada Best Practice Teacher Tingkat Nasional pada tahun 2014.<sup>1</sup>

Dengan menggunakan Teknik ini, para peserta didik di Mts Almahfudz akan disuguhkan dengan pembelajaran tata bahasa Inggris khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran tenses yang sangat sederhana, menyenangkan dan bermakna. Sehingga akan membuat peserta didik lebih mudah dalam memahami dan menguasai pembelajaran tenses dengan waktu yang sangat singkat.

Dari hasil observasi yang telah di laksanakan, peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang di temukan, diantaranya, 1). peserta didik belum menggunakan ilmu naghom dalam membaca Qur’an, 2). Pengajar belum memberi ilmu naghom, 3). Kurangnya Sarana dan prasarana madrasah, 4). Keterbatasan pengajar khusus Qur’an kepada peserta didik baik segi kualitas maupun kuantitas, 5). Sistem pengajaran

yang masih tradisional sehingga menyebabkan para peserta didik terkesan bosan, 6). Para peserta didik mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Inggris, 7). Antusiasme peserta didik yang masih sangat rendah dalam mempelajari bahasa Inggris, 8). Para peserta didik yang kurang percaya diri dalam mempelajari bahasa Inggris.

Dari masalah yang teridentifikasi di atas, peneliti akan mencari dan menemukan solusi untuk memecahkan masalah yang di hadapi di MTs Almahfudz dalam penelitian ini. Peneliti akan membuat para peserta didik menguasai ilmu naghom sekaligus juga menguasai pembelajaran bahasa Inggris khususnya tentang pembelajaran tenses secara sederhana, mudah, logis dan menyenangkan.

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan mengadakan penelitian lapangan (field research). Penelitian ini telah di laksanakan di MTs Almahfudz Dusun Peniron, Desa Talunombo, Kecamatan Sapuran. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memberikan pembelajaran naghom yang mudah untuk dihafalkan dan dipraktikkan para peserta didik, memberikan pembelajaran bahasa Inggris yang logis, mudah, sederhana dan

---

1 Ika Fitriana, "Tepuk Tangan Keledai Cerdik" Bawa Niken Jadi Guru Terbaik di Indonesia," Kompas, Senin, 13 Oktober 2014 diunduh tanggal 5 April 2023)

menyenangkan kepada para peserta didik, dan memberikan kolaborasi pembelajaran naghom dan pembelajaran tenses dengan cara yang penuh inovasi dan kreasi sehingga para peserta didik akan merasa mudah dan senang dalam mempelajarinya. Dalam mengumpulkan informasi dan data dalam penelitian dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data yang sudah terkumpul di gunakan dengan beberapa langkah, yaitu mengumpulkan data, mereduksi data, dan menarik kesimpulan.

## B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Agama Islam adalah agama yang sangat mulia dan memuliakan manusia-manusia di dalamnya.<sup>2</sup> Semua hal di dalamnya diatur dengan seindah dan sedetail mungkin. Al Qur'an memandang kegiatan pembelajaran dan pengajaran itu adalah sebagai proses ibadah. Antara Muslim dan Muslimah semuanya memiliki kewajiban yang sama dalam hal belajar. Umat Islam dituntut untuk terus membaca, mengkaji, mempelajari dan mengamalkan terhadap ayat-ayat yang termaktub dalam Al Qur'an.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> <https://cimahikota.go.id/index.php/artikel/detail/874-memahami-konsep-islam-rahmatan-lilalamin>

<sup>3</sup> <https://news.detik.com/berita/d-4899811/keutamaan-ilmu-dalam-islam-dan-dalilnya-dalam-al-quran>

Seperti firman Allah dalam Q.S Al 'Alaq 1-5:<sup>4</sup>

Artinya: 1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>5</sup>

Ayat di atas memberikan penjelasan kepada kita gambaran akan pentingnya membaca, dan sebaik-baik bacaan adalah Alqur'an.<sup>6</sup> Dan peneliti memberikan solusi kepada peserta didik di Mts Almahfudz dalam mempelajari ilmu naghom dan pembelajaran tenses bahasa Inggris. untuk menghadapi kesulitan tersebut, maka dapat dilakukan pemecahan masalah sebagai berikut: a). Memberi pemahaman tentang pembelajaran ilmu naghom yang mudah dan sederhana dimana para peserta didik mudah untuk mengingatnya dan mampu mempraktekkannya., b). Memberikan pemahaman tentang pembelajaran bahasa Inggris yang berkaitan dengan tenses dengan

---

<sup>4</sup> <https://tafsirweb.com/37630-surat-al-alaq-ayat-1-5.html>

<sup>5</sup> QS. Al 'Alaq Qur'an dan Terjemah, Depok: SABIQ: 2009, hal. 597.

<sup>6</sup> Edu Riligia: Vol. 1 No. 4 Oktober - Desember 2017 hal. 3

menggunakan Teknik sederhana, mudah, logis dan menyenangkan yaitu dengan Teknik “tepuk keledai cerdas”. Dalam hal ini, perlu di pahami tentang teori dasarnya, yaitu sebagai berikut:

### 1. Ilmu Naghom

Naghom artinya adalah lagu atau irama. Kata naghom jika berbentuk jamak adalah melagukan Al Qur’an. Naghom merupakan ilmu tentang seni baca Al Qur’an dengan cara membaguskan suara dan mengalunkan bacaan Al Qur’an. Adapun lagu- lagu dalam seni baca Al Qur’an ada 7 lagu, yaitu:<sup>7</sup> Bayyati, Hijaz, Shaba, Rast, Jaharkah, Sika, dan Nahawand.

Untuk dapat melagukan ayat-ayat Al Qur’an dengan indah tidak hanya cukup untuk menguasai ketujuh lagu tersebut dengan benar, akan tetapi peserta didik harus mampu menguasai hal-hal berikut ini:

#### a. Tajwid

Ketika membaca Qur’an baik dengan menyertakan naghom maupun sama sekali tidak menggunakannya, tidak boleh terlepas dari kaidah tajwid yang

---

7 Muhsin Salim, Ilmu Naghom Al-Qur’an (Jakarta: PT. Kebayoran Widya Rifta, 2014), hal. 7.

mensifati pada tiap-tiap huruf hijaiyah yang terangkai menjadi sebuah ayat. Jadi sebelum mempelajari ilmu naghom, maka hal pertama yang harus dikuasai terlebih dahulu adalah dengan menguasai ilmu tajwid. Ilmu ini digunakan untuk mengetahui bagaimana seharusnya membunyikan huruf-huruf hijaiyah baik yang berdiri sendiri maupun berkelompok dalam sebuah rangkaian hijaiyah.<sup>8</sup>

#### b. Kefasihan

Kesempurnaan seseorang ketika melafalkan ayat-ayat Al Qur’an berkaitan erat dengan yang namanya fashoha. Fasih berasal dari kata fashoha yang artinya berbicara dengan terang, fasih dan petah lidah.<sup>9</sup> Maka meskipun membaca Al Qur’an dengan menerapkan seni baca Al Qur’an menggunakan ilmu naghom, pelafalan dan pengucapannya juga tetap harus yang jelas dan terang sesuai dengan kaidah tajwid. Jangan sampai lagunya mempengaruhi dan mengubah kefasihan dan tajwid di

---

<sup>8</sup> Nadhratun Na’im fi Makarimi Akhlaqi Arrasulil Karim dalam buku Ahmad Annuri, Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur’an dan Ilmu Tajwid (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010), hal. 3.

<sup>9</sup> Mahmud Yunus, Kamus Arab Indonesia (Jakarta: PT. Hidakarya, 1989), hal. 317

dalamnya. Suara yang nyaring atau melengking atau bisa menyebutnya suara yang memiliki power, bukan suara falset. Dengan suara yang nyaring maka peserta didik akan bisa melantunkan naghah Qur'an dengan nada yang indah.

c. Nafas.

Salah satu kesempurnaan para Qari' dan Qariah dalam melantunkan ayat Al Qur'an adalah memiliki nafas yang panjang. Dengan nafas yang panjang, mereka akan terhindar dari tanaffus (berhenti yang bukan pada tempatnya) dan juga akan terhindar dari membaca ayat dengan akhir yang tergesa-gesa karena mengejar cepat sampai pada akhir ayat.

2. Pembelajaran tenses

Seseorang yang sedang membaca Al Qur'an pada hakikatnya mereka sedang bersastra pada Rabbnya dengan baik. Serangkaian kalimat dalam Al Qur'an adalah serangkaian sastra Sang Maha Pencipta yang sangat sempurna.<sup>10</sup> Sehingga dengan demikian, membaca Al Qur'an dan mengkajinya dengan

menggunakan tinjauan kaidah bahasa adalah hal yang sangat tepat. Karena di dalamnya terdapat gaya bahasa, tenses, grammatical (tata bahasa) dan vocabulary (kosa kata) yang sangat lengkap. Jadi, arti dan tafsir dari kata iqra' tersebut memiliki arti yang sangat kompleks. Dimana, di dalamnya sebenarnya Allah telah membuat sebuah isyarat kepada UmmatNya bahwa Al Qur'an memberikan pelajaran, pengajaran dan pembelajaran yang kompleks jika manusia mau membacanya. Dan sederetan ayat dalam Al Qur'an tersebut menyajikan pembelajaran bahasa yang luar biasa, dimana jika kita mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran maka akan banyak hal yang bisa diambil manfaatnya.

3. Teknik tepuk keledai cerdik

Tepuk keledai cerdik merupakan sebuah Teknik pembelajaran untuk menguasai berbagai tata bahasa Inggris dengan cara yang sangat sederhana, mudah, logis tetapi juga menyenangkan. Teknik ini merupakan gabungan dari dua Teknik belajar yang digabung menjadi satu nama. Teknik pertama adalah dengan tepuk, dimana di dalamnya terdapat materi pengantar untuk menuju

---

<sup>10</sup>[https://www.umsurabaya.ac.id/homepage/news\\_article?slug=keutamaan-membaca-al-quran-setiap-hari-menurut-rasulullah](https://www.umsurabaya.ac.id/homepage/news_article?slug=keutamaan-membaca-al-quran-setiap-hari-menurut-rasulullah)

ke pembelajaran selanjutnya dan yang kedua adalah “Keledai Cerdik”, yaitu sebuah Teknik yang digunakan untuk memahami dan menjawab soal-soal dengan trik-trik jitu yang berupa kata-kata kunci sederhana yang sangat logis dan praktis dan mudah dipahami siswa.<sup>11</sup>

Penggunaan Teknik tepuk keledai cerdas untuk para peserta didik di MTs Almahfudz Peniron sangat cocok diaplikasikan. Mengingat sebagian besar para peserta didik masih rendah dalam mempelajari bahasa Inggris. Maka dengan Teknik yang sangat sederhana dan menyenangkan ini akan mampu memberikan efek positif dalam pembelajaran bahasa Inggris khususnya tentang tenses kepada para peserta didik. Sehingga mereka akan cepat menguasai penggunaan tenses secara benar baik dipergunakan secara aktif maupun pasif tanpa merasa terbebani.<sup>12</sup>

Membaca merupakan keahlian mendasar yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik di Mts Almahfudz. Dalam ilmu Al Qur'an membaca huruf Alqur'an

merupakan salah satu aspek berbahasa dan bersastra, karena jika seseorang dapat membaca dan melantunkan serangkaian huruf-huruf Al Qur'an dengan baik, maka paling tidak ia mempunyai satu keterampilan berbahasa yang baik.<sup>13</sup>

Metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah yaitu dengan melakukan beberapa pendekatan:

- 1) Berbasis klasikal dan kelompok. Pembelajaran akan diawali dengan menggunakan sistem klasikal baik dalam pembelajaran ilmu naghom maupun pembelajaran tenses dengan menggunakan Teknik “tepu keledai cerdas” dan kemudian akan berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan sebelumnya untuk kemudian akan mendapatkan pendampingan belajar, monitoring dan evaluasi dari pembelajaran yang diberikan.
- 2) Komprehensif. Penelitian ini bersifat menyeluruh baik dari aspek Qur'an maupun pengajaran bahasa Inggris meskipun tetap berpusat pada ilmu naghom dan tenses. Hal tersebut mengandung arti bahwa meskipun

---

<sup>11</sup> Ika Fitriana, "Tepuk Tangan Keledai Cerdik" Bawa Niken Jadi Guru Terbaik di Indonesia," Kompas, Senin, 13 Oktober 2014 diunduh tanggal 5 April 2023)

<sup>12</sup> Muhibbin Syah, Psikologi Belajar (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), Cet. Ke-12, hal. 156

---

13 Edu Riligia: Vol. 1 No. 4 Oktober - Desember 2017 hal. 3

berpusat pada pembelajaran ilmu naghom dan tenses, tetapi dalam pembelajaran tersebut para peserta didik juga diajarkan cara membaca Al Qur'an sesuai dengan fashaha, tajwid juga adabnya. Selain itu, ketika mempelajari tenses, para peserta didik juga tetap akan dikenalkan beberapa kosakata asing yang ditemukan (vocabulary), cara pengucapan dan pelafalan yang benar (pronunciation) dan juga tentang tata bahasa yang ditemukan pada arti ahasa pada ayat-ayat yang mereka baca (grammatical).

3) Kolaborasi. Disini bisa diartikan sebagai sebuah metode kerjasama antara ilmu naghom dengan pembelajaran bahasa Inggris yang bertumpu pada tenses. Metode ini bisa dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mengenalkan tentang Teknik keledai cerdik ilmu naghom. Yaitu mempelajari naghom dengan menggunakan nada yang sangat sederhana sehingga para peserta didik mudah untuk menghafalkan tangga nadanya.
- b) Memasukkan naghom tersebut kedalam ayat-ayat Al Qur'an.
- c) Memperkenalkan tepuk keledai cerdik untuk memperkenalkan

berbagai macam tenses dasar kepada para peserta didik.

- d) Mengupas ayat-ayat Al Qur'an tersebut dengan mengartikannya ke dalam bahasa Inggris. Setiap ayat pasti akan mengandung muatan tenses. Disinilah para peserta didik akan belajar lebih detail dan luas dari tenses yang disediakan dari arti ayat yang telah mereka baca tadi. Tepuk keledai cerdik akan digunakan untuk membantu mereka memudahkan memahami tenses. Mereka juga akan diajarkan tentang kata-kata asing yang ditemukan, tata bahasa dan juga bagaimana cara pelafalan yang benar pada kalimat yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris tersebut.
- e) Mengulang kembali naghom berikut tenses yang sudah diajarkan secara klasikal.
- f) Mempraktekkan kembali naghom dan tenses dengan ayat dan kalimat yang lain.

### C. KESIMPULAN

Dengan menggunakan teknik yang menarik, maka peserta didik akan lebih antusias dan tertarik dalam mempelajari sebuah materi yang di berikan oleh pengajar



dengan giat dan semangat. Salah satu teknik yang paling tepat dalam mempelajari ilmu nadhon dan tenses dalam bahasa Inggris adalah teknik Tepuk Keledai Cerdik. Teknik ini merupakan teknik yang menggabungkan dua aspek yaitu aspek afektif dan motorik yaitu sebuah irama dengan tepukan tangan dan “Keledai Cerdik” yaitu sebuah teknik yang berupa trik-trik jitu dengan sebuah kata kunci untuk pemecahan masalah pada sebuah soal.

“Tepuk Keledai Cerdik” merupakan sebuah teknik yang sangat tepat digunakan untuk kelas yang memiliki tingkat konsentrasi rendah, misalnya: madrasah swasta dengan input yang berasal dari kemampuan akademis menengah ke bawah, sebaliknya dapat di gunakan di pondok pesantren yang tidak memiliki kurikulum pembelajaran bahasa Inggris. Karena mereka mempunyai kecenderungan untuk menciptakan kegaduhan pada saat pelajaran yang mereka anggap sulit dan bahasa Inggris adalah salah satunya. Dengan “Tepuk Keledai Cerdik” ini akan memudahkan pendidik untuk menggiring anak pada tingkat konsentrasi yang dibutuhkan.

Teknik “Tepuk Keledai Cerdik” ini menggunakan pendekatan “Scientific

Approach” sejak kurikulum 2013 diterapkan. Teknik ini telah membawa hasil yang signifikan yang erat kaitannya dengan motivasi, minat, tingkat partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris dan ketrampilan peserta didik di MTs Almahfudz Peniron dalam memecahkan masalah pada soal secara logis dan praktis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an dan Terjemah, Depok: SABIQ, 2009
- Edu Riligia: Vol. 1 No. 4 Oktober - Desember 2017
- Ika Fitriana, "Tepuk Tangan Keledai Cerdik" Bawa Niken Jadi Guru Terbaik di Indonesia," Kompas, Senin, 13 Oktober 2014 diunduh tanggal 5 April 2023)
- Ishak, Muhammad, Syafaruddin & Sit, Masganti. Pelaksanaan Program Tilawah Al Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AlQuran Siswa di MAS Al Ma'sum Stabat. Jurnal Edu Riligia: Vol. 1 No. 4 Oktober - Desember 2017, hal. 3.
- Keutamaan ilmu dalam islam dan dalilnya dalam Al-Qur'an. (2022). Diakses pada 15 April 2023 dari <https://news.detik.com/berita/d4899811>
- Keutamaan Membaca Al-Quran setiap hari menurut rasulullah. (2023). Diakses pada 15 April 2023 dari [https://www.umsurabaya.ac.id/homepage/news\\_article?slug](https://www.umsurabaya.ac.id/homepage/news_article?slug)
- Mahmud Yunus, Kamus Arab Indonesia (Jakarta: PT. Hidakarya, 1989)

Muhibbin Syah, Psikologi Belajar (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)

Memahami Konsep Islam Rahmatan Lilalamin. (2021). Diakses pada 15 April 2023 dari <https://cimahikota.go.id/index.php/artikel/detail/874>

Muhsin Salim, Ilmu Naghom Al-Qur'an (Jakarta: PT. Kebayoran Widya Riffa, 2014)

Muhibbin Syah, Psikologi Belajar (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), Cet. Ke-12, hal. 1561 Edu Riligia: Vol. 1 No. 4 Oktober - Desember 2017

Nadhratun Na'im fi Makarimi Akhlaqi Arrasulil Karim dalam buku ahmad Annuri, Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2010)

<https://tafsirweb.com/37630-surat-al-alaq-ayat-1-5.html>